

Economic Update – OECD Memangkas Proyeksi Pertumbuhan Dunia

Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global. Dalam rilis laporan terbarunya pada 21 November 2019, OECD memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun ini hanya mencapai 2,91% yang merupakan level terendah sejak krisis finansial. OECD juga memprediksi pertumbuhan ekonomi global pada 2020 dan 2021 berturut-turut sebesar 2,94% dan 3,02%. OECD menilai konflik perdagangan, investasi usaha yang melemah, dan ketidakpastian politik yang terus berlanjut menjadi sumber utama perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan meningkatkan risiko pertumbuhan yang stagnan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, OECD memandang perlunya koordinasi dan kerja sama antar pemerintah untuk mendorong investasi dan menetapkan peraturan internasional yang adil terkait perpajakan dan perdagangan.

OECD melihat perlambatan ekonomi terjadi di negara maju maupun negara berkembang. Namun demikian, tingkat keparahannya bervariasi tergantung pada peran perdagangan internasional dalam struktur ekonomi masing-masing negara. Dalam hal ini, pertumbuhan ekonomi AS diproyeksikan sebesar 2,3% pada tahun ini dan turun menjadi 2,0% pada 2020 dan 2021. Perekonomian kawasan Eropa diperkirakan hanya tumbuh sekitar 1% hingga 2021, sedangkan perekonomian Jepang tumbuh melambat dari 1,0% pada 2019 menjadi masing-masing 0,6% dan 0,7% masing-masing pada 2020 dan 2021. Selain itu, perekonomian Tiongkok diperkirakan tumbuh sebesar 6,2% tahun ini kemudian melambat masing-masing menjadi 5,7% dan 5,5% pada 2020 dan 2021.

OECD memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia flat sebesar 5,0% hingga tahun depan dan meningkat menjadi 5,1% pada 2021. Sebagai informasi, pada proyeksi sebelumnya (Mei 2019), OECD memperkirakan perekonomian Indonesia dapat tumbuh sebesar 5,1% pada 2019. Sementara itu, Pemerintah menilai bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak akan serendah proyeksi OECD meskipun tertekan pelemahan ekonomi global. Pemerintah meyakini perekonomian Indonesia masih mampu tumbuh pada kisaran 5,1% di tahun ini, ditopang pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang masih solid. Pemerintah akan terus menerapkan bauran kebijakan ekonomi, baik fiskal maupun moneter serta kebijakan untuk memperbaiki ekosistem investasi guna mengatasi dampak pelemahan ekonomi global dan menjaga momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan. Sejalan dengan pemerintah, Bank Indonesia juga memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini masih dapat mencapai 5,1%.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan perekonomian Indonesia hingga akhir tahun ini sebesar 5,06%. Tingkat pertumbuhan tersebut lebih rendah dibandingkan tahun lalu yang sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun depan kami perkirakan lebih baik, yaitu sebesar 5,14%. Hal tersebut ditopang oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang tetap kuat, ekspektasi meningkatnya investasi pasca tahun politik, tingkat inflasi yang masih terjaga, dan terus membaiknya neraca perdagangan. (nkd)

Key Indicators

Market Perception	22-Nov-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	75.054	72.975	137.5
Indonesia CDS 10Y	146.675	141.505	214.0
VIX Index	12.34	12.05	25.4

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,093	↓ 0.02%	-2.06%
EUR/USD	1.1021	↓ -0.34%	-3.89%
GBP/USD	1.2834	↓ -0.62%	0.63%
USD/JPY	108.66	↓ 0.03%	-0.94%
AUD/USD	0.6786	↓ -0.01%	-3.73%
USD/SGD	1.3642	↓ 0.08%	0.10%
USD/HKD	7.826	↓ 0.07%	-0.08%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	↓ -0.01	-103.28
JIBOR - 3M	5.5	- 0.00	-220.28
JIBOR - 6M	5.7	- 0.00	-214.45
LIBOR - 3M	1.9	- 0.00	-89.04
LIBOR - 6M	1.9	↑ 0.01	-96.84

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.70%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.62%	US Treasury 10 Y	1.77%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	New Home Sales	708k	701k	26-Nov
US	New Home Sales MoM	1.0%	-0.7%	26-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	63.4/bbl	↓ -0.91%	17.83%
Gold (Composite)	1,461.6/oz	↓ -0.19%	13.97%
Coal (Newcastle)	67.9/ton	↑ 0.52%	-33.46%
Nickel (LME)	14,635/ton	↑ 1.04%	36.90%
Copper (LME)	5,855/ton	↑ 0.45%	-1.84%
CPO (Malaysia FOB)	633.3/ton	↑ 2.56%	30.63%
Tin (LME)	16,350/ton	↓ -0.30%	-16.05%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	↑ 1.88%	1.89%
Cocoa (ICE US)	2,666/ton	↓ -1.11%	10.35%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	6.48	-0.80	-137.60
FR0078	May-29	7.94	7.04	-2.10	-90.40
FR0068	Mar-34	8.29	7.45	1.00	-84.90
FR0079	Apr-39	8.28	7.64	0.10	-63.50

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.66	8.00	-165.60
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.58	0.40	-176.00

Kementerian Kelautan dan Perikanan menargetkan ekspor hasil kelautan dan perikanan nasional mencapai USD6,17 miliar atau tumbuh 12,18% (yoy) pada tahun 2020. (Investor Daily, 25 November 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham AS ditutup menguat pekan lalu (11/22). Penguatan terjadi setelah Presiden Tiongkok Xi Jinping mengutarakan perlunya komunikasi yang lebih baik antara Beijing dan Washington D.C. Indeks Dow Jones naik sebesar 0,4% ke posisi 27.875,6 (+19,5% ytd) dan S&P 500 naik sebesar 0,2% ke posisi 3.110,3 (+24,1% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat dimana FTSE 100 Inggris naik sebesar 1,2% ke posisi 7.326,8 (+8,9% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 0,2% ke posisi 13.163,9 (+24,7%). Pasar saham Asia kemarin ditutup cenderung menguat dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,3% ke posisi 23.112,9 (+15,5% ytd) dan Straits Times Singapura naik sebesar 1,1% ke posisi 3.225,7 (+5,1 ytd).

IHSG melemah pada penutupan perdagangan kemarin (11/22). Pelemahan terjadi karena minimnya katalis positif dari dalam negeri. IHSG ditutup melemah 0,3% ke posisi 6.100,2 (-2,1% mtd atau -1,5% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah negatif antara lain Bank Mandiri (-1,4%) ke posisi 7.075, Charoen Pokphand (-2,2%) ke posisi 6.750, dan HM Sampoerna (-1%) ke posisi 2.020. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR38,7 miliar atau terjadi *net inflow* sebesar IDR43,9 triliun sejak perdagangan awal tahun 2019. Sementara itu, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 1.9 bps ke posisi 7,07% (-95,4 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 21 November 2019 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.067,8 triliun. Sepanjang bulan November 2019 tercatat *net inflow* mencapai IDR9,3 triliun di bulan November 2019, dan sepanjang tahun 2019 tercatat *net inflow* sebesar IDR174,5 triliun.

Nilai tukar Rupiah sedikit melemah pada penutupan perdagangan kemarin (11/22). Rupiah terdepresiasi tipis sebesar 0,02% ke posisi IDR14.093 (depresiasi 0,4% mtd atau apresiasi 2,1% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.092 – 14.108. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.099-6.137** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.090 – 14.140**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14093	14071	14090	14140	14127	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1021	1.1023	1.1041	1.1087	1.1115	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GBP/USD	Buy	1.2834	1.2847	1.2877	1.2954	1.3001	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Buy	0.9973	0.9874	0.9903	0.9948	0.9964	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Buy	108.66	108.10	108.36	108.79	108.96	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/SGD	Buy	1.3642	1.3600	1.3615	1.3640	1.3650	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.6784	0.6755	0.6770	0.6808	0.6831	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Buy	7.0420	7.0059	7.0192	7.0497	7.0669	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
IHSG	Buy	6100	6080	6099	6137	6156	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	63.39	61.20	62.58	64.69	65.42	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Sell	1462	1454	1459	1473	1481	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- **PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) berharap dapat meningkatkan margin laba bersih pada akhir tahun 2019.** Hal ini sering dengan harga bahan baku yang lebih baik dan peningkatan penjualan. Direktur GOOD mengatakan perusahaan optimis dapat meningkatkan penjualan melalui produk-produk baru yang diluncurkan pada tahun 2019. Selain itu pihaknya juga berharap dapat memperoleh pertumbuhan penjualan sebesar 10% - 15% seiring dengan momen Natal dan tahun baru. Sebagai informasi, penjualan perusahaan tercatat sebesar IDR6,34 triliun atau tumbuh 5,71% (yoy) hingga 3Q19. (Bisnis Indonesia, 25 November 2019)
- **PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) menargetkan pendapatan tumbuh 12% hingga 14% pada tahun 2020.** Adapun target tersebut lebih besar dibandingkan target pada tahun 2019 yang mencapai 7% hingga 10%. Head of Investor Relations MNCN mengatakan perusahaan akan melanjutkan inisiatif pengembangan bisnis digital dan konten untuk mendorong kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2020. Sebagai informasi, realisasi pendapatan perusahaan selama 9M19 tercatat sebesar IDR6,27 triliun atau tumbuh 13% (yoy) dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. (Kontan, 25 November 2019)
- **PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) akan berekspansi pada bisnis sanitasi pada tahun 2020.** Presiden Direktur MARK mengatakan bahwa pada pertengahan tahun 2020 perusahaan diperkirakan akan melakukan *trading* terlebih dahulu atau bertindak sebagai distributor. Namun belum ada penjelasan lebih detail dari rencana distribusi produk sanitasi tersebut. Pihaknya hanya menjelaskan yang pasti rencana diversifikasi bisnis sanitasi tersebut tidak akan mengganggu bisnis utama perusahaan. (Kontan, 25 November 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri